



## PSIM Jalani Empat Laga dalam 17 Hari

**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta harus menjalani jadwal padat selama bulan Ramadan pada lanjutan BRI Super League 2025/2026. Tim berjuduk Laskar Mataram itu tercatat memainkan empat pertandingan hanya dalam rentang 17 hari.

Situasi tersebut dinilai cukup menguras energi, terlebih sebagian pemain menjalankan ibadah puasa di tengah tuntutan pertandingan dan latihan.

PSIM telah melewati dua laga selama Ramadan, yakni saat menjamu Bali United di Stadion Sultan Agung, Bantul, Senin (23/2). Empat hari berselang, mereka kembali bertanding menghadapi PSBS Biak di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Jumat (27/2).

Selanjutnya, PSIM bersiap menjalani laga tandang ke markas Semen Padang di Stadion Haji Agus Salim, Rabu (4/3). Setelah itu, mereka akan menutup rangkaian pertandingan bulan puasa dengan menjamu Persija Jepara di Stadion Sultan Agung, Bantul, Rabu (11/3).

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menilai jadwal kompetisi selama periode tersebut kurang ideal. "Jika melihat program liga, jadwalnya tidak konsisten, ada yang (jarak pertandingan) sembilan hari, sepuluh hari, tujuh hari jedanya," ujar Van Gastel, Minggu (1/3).

Ia mengakui bahwa kondisi Ramadan memberikan tantangan tersendiri bagi pemain yang berpuasa. "Anda tidak makan secara konsisten, anda berpuasa, namun anda harus bertanding dan berlatih. Dan itu sangat menuntut fisik," lanjutnya.

Menurutnya, perubahan pola makan saat berpuasa membuat pemain sulit tampil maksimal di lapangan. "Jadi jika anda makan, anda tidak makan. Dan saya rasa bagi seorang atlet, sangat sulit untuk tampil maksimal. Saya rasa, jarak antar pertandingan terlalu pendek," katanya.

Van Gastel juga mendengar bahwa periode pertandingan ini dianggap sebagai momen perayaan bagi penggemar, serupa Boxing Day di Liga Inggris. Meski demikian, ia menilai dari sisi fisik, jadwal tersebut cukup berat bagi pemain Muslim.

"Tapi jika anda melihat bagian fisik dari permainan, maka bagi umat Muslim, ini sulit. Itulah mengapa saya memiliki masalah dengan jadwal tersebut," tegasnya.

Menurut Van Gastel, jadwal akan lebih ideal jika digelar pada periode di mana seluruh pemain dapat menjaga kondisi secara maksimal. "Karena sebaiknya dilakukan di waktu lain di mana semua orang bisa makan, bisa berlatih, dan bisa hadir 100 persen. Saya rasa itu lebih memudahkan bagi pemain," pungkasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005